



## ABSTRACT

**ELISABETH TRI ASTUTININGTYAS.** (2006). *The Implementation of Integrated Instruction in Writing V*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

It is hardly deniable that nowadays writing becomes an essential skill. There are two basic principles that make writing become an important skill. First, writing develops higher-order thinking skills and helps students learn content across subject areas. Second, writing becomes a tool for thinking since this act of writing will generate students' ideas. Unfortunately, today's writing classes are unlikely to help the development of students' writing skills.

Now it is believed that integrated language instruction is more preferred since it will give more contribution to the students' development or improvement. It teaches the students not only the four English skills, but also knowledge from both their own discipline and different disciplines so that the students can also broaden their knowledge. Nonetheless, integrated instruction is usually considered messy because the idea of its concept is considered unclear to be implemented in the classroom activities and the activities of integrated instruction itself are considered as unstructured activities.

This study seeks to investigate whether an integrated instruction helps students or not. Two major problems are proposed to be solved. First, what the classroom procedures of the integrated instruction were. Second, how the students perceived the integrated instruction in Writing V.

In solving the problems, the study was conducted underlying the principle of action research. Due to time and expertise constraints, it employed only one cycle. The data were collected from observation, questionnaire, interview, and students' reflections compiled in their portfolio. The participants of the study were the students



### ABSTRAK

**ELISABETH TRI ASTUTININGTYAS.** (2006). *The Implementation of Integrated Instruction in Writing V*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Tidak dapat dipungkiri bahwa kecakapan dalam menulis menjadi sangat penting sekarang ini. Ada dua prinsip dasar yang membuat kecakapan menulis menjadi sebuah kecakapan yang penting. Pertama, menulis mengembangkan kecakapan tingkat berpikir yang lebih tinggi dan membantu siswa untuk belajar materi pelajaran lintas bidang studi. Kedua, menulis menjadi sebuah media untuk berpikir karena model pembelajaran menulis seperti ini dapat membantu siswa untuk dapat mencetuskan ide-idenya. Sayangnya, pembelajaran menulis saat ini tidak dapat membantu perkembangan dari kecakapan menulis siswa.

Saat ini telah dipercaya bahwa pembelajaran terintegrasi lebih dipilih karena model pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi lebih kepada perkembangan siswa. Pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan siswa ke-empat kemampuan dasar ber-Bahasa Inggris, namun juga pengetahuan baik dari bidang studinya maupun lintas bidang studi sehingga siswa juga dapat memperkaya kasanah pengetahuannya. Meskipun demikian, muncul sebuah isu bahwa pembelajaran terintegrasi ini dianggap tidak terstruktur karena ide dari konsep pembelajaran terintegrasi ini dianggap tidak jelas untuk diterapkan di dalam kelas dan kegiatan dari pembelajaran terintegrasi ini juga dianggap sebagai kegiatan yang tidak terstruktur.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti apakah pembelajaran terintegrasi dapat membantu siswa dalam belajar atau tidak. Dua permasalahan umum dikemukakan untuk dipecahkan dalam penelitian ini. Pertama, apa sajakah tata cara pembelajaran terintegrasi di kelas. Kedua, bagaimanakah penerimaan para siswa kelas *Writing V* terhadap pelaksanaan pembelajaran terintegrasi di kelasnya.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan